

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Mutiara Diva Ramadhany*, Nurpadilla¹ Nurhayati Azis²

mutiaradivaa77@gmail.com

Abstract

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Adapun populasi yang dikaji yaitu perusahaan Makanan dan Minuman periode 2021-2023, dan didapat sampel sejumlah 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan non probability sampling dengan kriteria tertentu. Studi ini menerapkan metode kuantitatif, dimana dihimpun melalui beberapa laporan keuangan. Data yang didapat dianalisis dengan cara analisis regresi linear berganda. Secara parsial, studi ini mengindikasikan bahwa (1) Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 (2) Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. (3) Return on Asset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Harga Saham

Pendahuluan

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham berubah-ubah menyesuaikan tingkat penawaran serta permintaan. Berfluktuasinya harga saham menjadi risiko bagi para investor, oleh karena itu investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Pada laporan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020 untuk harga saham yang dilihat dari sisi *closing price* mengalami peningkatan dan penurunan pada periode tahun tertentu. Berikut adalah tabel harga saham perusahaan makanan dan minuman:

Tabel 1 Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Closing Price		
		2018	2019	2020
1	CEKA	1.375	1.670	1.785
2	DLTA	5.500	6.800	4.400
3	GOOD	1.875	1.510	1.270
4	ICBP	10.450	11.150	9.575
5	INDF	7.450	7.925	6.850
6	MLBI	16.200	15.500	9.700
7	MYOR	2.620	2.050	2.710
8	ROTI	1.200	1.300	1.360
9	SKLT	1.500	1.610	1.565
10	ULTJ	1.350	1.680	1.600

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Dilihat dari sisi *closing price* pada tahun 2019 perusahaan makanan dan minuman dengan kode CEKA, DLTA, ICBP, INDF, ROTI, SKLT dan UL TJ mengalami peningkatan harga saham. Sedangkan untuk perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan harga saham yaitu perusahaan dengan kode GOOD, MLBI dan MYOR. Sementara untuk periode tahun 2020 hanya perusahaan makanan dan minuman dengan kode ROTI dan MYOR yang mengalami peningkatan harga saham, sisanya mengalami penurunan. Hal ini antara lain disebabkan oleh penurunan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, seperti perubahan yang terjadi pada *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan lain-lain pada perusahaan tersebut.

Menurut Gitman & Zutter (2019) *Current Ratio* adalah mengukur likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari ROA, maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya.

Dari rasio-rasio yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham yang telah diuraikan oleh penulis di atas telah banyak diteliti oleh para peneliti di antaranya adalah penelitian Ferawati (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, Syukur (2024) menyatakan bahwa secara parsial variabel Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Variabel Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Rumah Sakit Labuang Baji Makassar. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu rumus Slovin, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 85 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh *store atmosphere* dan *price discount* terhadap *impulse buying*. Adapun perincian dari analisis regresi yang diolah dengan menggunakan program komputerisasi SPSS versi 25 yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.978	2.894		-1.720	.091
	CR	1.126	.359	.533	3.135	.003
	DER	1.026	.251	.704	4.089	.000
	ROA	.889	.150	.594	5.910	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,978 + 1,126 X_1 + 1,026 X_2 + 0,889 X_3 + e$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Konstanta (a) sebesar -4,978 hal ini berarti jika *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka harga saham sebesar -4,978. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 1,126. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa ketika *Current Ratio* meningkat sebesar satu satuan (1%) maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,126. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1,026. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa ketika *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar satu satuan (1%) maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,026. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Asset* adalah sebesar 0,889. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa ketika *Return on Asset* meningkat sebesar satu satuan (1%) maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,889.

2. Uji Parsial

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Berikut adalah hasil uji t dapat dilihat pada tabel 2:

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa *Current Ratio* t-hitungnya sebesar 3,135 dengan taraf signifikansi *Current Ratio* sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* t-hitungnya sebesar 4,089 dengan taraf signifikansi *Debt To Equity Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa *Return on Asset* t-hitungnya sebesar 5,910 dengan taraf signifikansi *Return on Asset* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

3. Uji Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y. Pada penelitian ini uji F mengukur kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Hasil pengujian untuk uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.574	3	18.191	15.048	.000 ^b
	Residual	71.327	59	1.209		
	Total	125.901	62			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROA, CE, DER						

Sumber: data diolah (2025)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai F sebesar 15,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena probabilitas atau nilai Sig menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan variabel independen Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.405	1.09951
a. Predictors: (Constant), ROA, CE, DER				

Sumber: data diolah (2025)

Koefisien determinasi pada nilai *R* yaitu 0,433 atau 43,3%, yang menunjukkan bahwa variasi dari harga saham (*Y*), dapat dijelaskan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini, maka rasio likuiditas yang diukur dengan proksi *current rasio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Artinya semakin tinggi *current ratio*, maka semakin tinggi pula harga saham. Adanya pengaruh *current ratio* terhadap harga saham sejalan dengan teori sinyal dimana dengan adanya *current ratio* investor dapat membedakan mana perusahaan yang memiliki prospek yang bagus, sebab *current ratio* menggambarkan tentang seberapa besar aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh Ameliana (2023) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya berdampak positif pada harga saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini, maka rasio solvabilitas yang diukur dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa jika DER perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut juga meningkat. DER adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan Khasanah & Suwanti (2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Artinya peningkatan nilai DER suatu perusahaan berdampak pada peningkatan harga saham. Begitu pula sebaliknya penurunan nilai DER berpengaruh terhadap penurunan harga saham. DER, dapat menunjukkan hubungan antara total hutang yang diberikan kreditur dengan total modal sendiri yang diberikan oleh pemegang saham

3. Pengaruh Return on Asset Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini, maka rasio profitabilitas yang diukur dengan proksi *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.. Artinya semakin tinggi *return on asset*, maka semakin tinggi pula harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Shabir & Machdar (2024) yang menyatakan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, yang meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan mendorong peningkatan harga saham

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
3. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

Mengacu pada hasil dan simpulan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dimasa mendatang. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, disarankan agar perusahaan Farmasi memaksimalkan penggunaan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja keuangan maka harga saham juga akan meningkat.
2. Bagi Investor dan Calon Investor agar memperhatikan kinerja perusahaan, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel yang dapat mempengaruhi harga saham.

Referensi

- Ameliana, R. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muslim Indonesia.
- Arifin, A. (2002). *Membaca Saham*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi.
- Darmawan. (2020). *Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fadhil, A. A. A., Nur, A. N., & Nurpadilah. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Science (JMS)*, 3(1), 1–20.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferawati, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Muslim Indonesia.
- Fitriati, F., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2015-2019. *MANOR: Jurnal Manajemen dan Organisasi Review*, 3(1).
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of Managerial Finance 14th*. USA: Pearson Education.
- Harahap. (2019). *Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio Dan Analisis Investasi Pendekatan Modul. (Edisi 2)*. Yogyakarta: Andi.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Islami, R. N., Nurpadillah, & Mus, A. R. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018. *TATA KELOLA: Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, 10(2), 54–62.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2649-2667.
- Meldayani. (2022). *Pengaruh Kinerja Kuangan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Muslim Indonesia.
- Munawir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa. *Jurnal Bisnis*

- dan Kewirausahaan*, 11(4), 407–420.
- Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shabir, H. M., & Machdar, N. M. (2024). PERAN PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 13(2), 51–60.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*. Yogyakarta: Nem.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Syukur, S. R. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2022*. Universitas Muslim Indonesia.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, S., Yunita, A., & Agustina, D. (2022). *Mengenal Saham*. Jakarta: K-Media.